BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan analisis yang telah dilakukan, maka dapat disimpulkan bahwa, segala yang terjadi di dunia ini adalah kehendak *Dewata* (Tuhan). Tuhan menentukan dan mengatur semua kejadian. Segala sesuatu yang ada, berasal dari kehendak-Nya. Peristiwa yang sangat berat dan menyedihkan. Walaupun ada anak dibuang ke hutan (tujuh orang bersaudara), hal itu diatur *Dewata* (Tuhan) supaya akhirnya orang diselamatkan dari bencana kelaparan besar, anak yang pernah dibuang, menjadi alat dalam tangan *Dewata* (Tuhan) untuk memberi makanan kepada keluarga yang sudah teramat kurus akibat kelaparan. Semuanya di sebut kehendak *Dewata* (Tuhan).

Dewata (Tuhan) adalah entitas sumber dari segala ciptaan. Eksistensi *Dewata* dalam cerita *toyolo* dianggap sebagai kekuatan yang mengatur segala keberadaan hidup, sehingga mencerminkan pandangan bahwa segala hal yang ada di dunia tidak dapat dipahami tanpa merujuk pada sumber yang lebih tinggi. *Dewata* sebagai perwujudan dari Tuhan yang Illahi, memberi perintah dan pedoman yang harus diikuti oleh para tokoh dalam cerita.

Cerita *Dewata* dalam *toyolo* berperan sebagai media penyampaian pesan moral dan spritual yang mendalam. Nilai-nilai seperti keimanan, keadilan, kesabaran dan ketaatan kepada Tuhan menjadi pedoaman bagi masyarakat dalam mejalani kehidupan. Kehadiran *Dewata* (Tuhan) dalam *toyolo*

menggambarkan peran Tuhan atau kekuatan Illahi dalam membimbing manusia. Pendidikan Kristen menegaskan bahwa Tuhan selalu hadir, memberikan bimbingan dan perlindungan dalam setiap aspek kehidupan.

B. Saran

Ada pun saran yang peneliti ajukan ialah sebagai berikut; Untuk Akademika IAKN Toraja, semestinya semakin membuka ruang referensi tentang pemahaman budaya-budaya lokal, sehingga memudahkan pembaca menemukan makna pentingnya pemahaman tentang budaya-budaya lokal. Untuk masyarakat Gereja Toraja Mamasa Jemaat Pangkajene agar lebih meningkatkan dan memelihara pelestarian budaya sehingga semakin memberi ruang bagi para peneliti selanjutnya dalam mendalami budaya setempat.

Penelitian ini juga dapat dikembangkan untuk penelitian-penelitian selanjutnya. Penelitian selanjutnya dapat mendalami nilai-nilai moral yang terkandung dalam cerita *Dewata toyolo*, dan bagaimana nilai-nilai ini dapat diterapkan dalam kurikulum Pendidikan Kristen. Melalui kajian yang komprehensif, dapat di temukan lebih banyak potensi pengajaran yang menggabungkan ajaran Kristen dengan kearifan lokal dari cerita tersebut.